

Analisis peranan alokasi dana terhadap kinerja keuangan desa melalui aplikasi SISKEUDES

M. Najmud Dhafiq Ak^{1*} ; Erni Achmad² ; Rosmeli³

¹Prodi Studi D-IV Keuangan Daerah Fak. Ekonomi dan Binsis Universitas Jambi

^{2,3}Prodi Ekonomi Pefmbangunan Fak. Ekonomi dan Binsis Universitas Jambi

**E- mail korespodensi: najmuddhafiq61@gmail.com*

Abstract

This research aims: 1) To find out and analyze the condition of village fund allocation in Marga Manunggal Jaya Village, Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency during the 2016-2024 period, and 2) To find out and analyze the role of village fund allocation on village financial performance in Marga Manunggal Jaya Village, Sungai Bahar District via the Siskaudes application. In the analysis of village fund allocation data, this research applies data types, financial reports, allocation and village data, village revenues and village expenditure. And we took the data source directly from the Manunggal Jaya Marga village office using the library research method. The results of the research show that 1) The average village fund allocation for Marga Manunggal Jaya during 2016-2024 increased by 3.87%. The contribution of Village Fund Allocation in Manunggal Jaya Village to village fund income was an average of 32.0%, if in a look at the effectiveness of the Village Fund Allocation in Manunggal Jaya Village shows that it has been effective. 2) Seen through the SIKEUDES application, the role of Village Fund Allocations on village financial performance is very good, because in planning, implementation, administration, reporting and accountability, village fund allocations are one of the budgets that are very influential in village financial performance, and with the existence of SISKEUDES Village financial management, especially village fund allocation, is more accurate and transparent.

Keywords: *village fund allocation, village finance, siskaudes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi alokasi dana desa di Desa Marga Manunggal Jaya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi selama periode 2016-2024, dan 2) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peranan alokasi dana desa pada kinerja keuangan desa di Desa Marga Manunggal Jaya, Kecamatan Sungai Bahar melalui aplikasi Siskaudes. Pada analisis data pengalokasian dana desa ini pada penelitian ini menerapkan jenis data ,laporan keuangan, data alokasi dan desa, penerimaan desa dan pengeluaran desa. Dan sumber data langsung kami ambil dari kantor desa marga manunggal jaya dengan metode library research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Rata- rata alokasi dana desa Marga Manunggal Jaya selama tahun 2016-2024 meningkat sebesar 3,87%.Kontribusi Alokasi Dana Desa Di Desa Manunggal Jaya terhadap Pendapatan dana desa rata-rata sebanyak 32,0%, bila di lihat dari efektivitas Alokasi Dana Desa di Desa Manunggal Jaya menunjukkan bahwasannya efektivitas telah efektif. 2) Dilihat melalui aplikasi SIKEUDES peranan Alokasi Dana Desa terhadap kinerja keuangan desa sangatlah berpengaruh, karna didalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban alokasi dana desa merupakan salah satu anggaran yang menunjang berlangsungnya penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat di dalam kinerja keuangan desa,dan dengan adanya SISKEUDES pengelolaan keuangan desa khususnya alokasi dana desa lebih akurat dan transparan.

Kata kunci : alokasi dana desa, keuangan desa, Siskaudes

PENDAHULUAN

Merujuk pada Pasal 72 ayat (1) UU No. 6 Tahun 2014 (ismail, 2020) tentang Pendapatan desa yakni sumber daya penting yang mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Ada tujuh sumber utama pendapatan desa, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Alokasi Dana Desa, hibah dan sumbangan yang tidak mengikat, serta pemasukan desa lain yang sah. Di antara ketujuh sumber tersebut, alokasi dana desa ialah satu dari sekian penghasilan terbesar yang didapatkan oleh desa.

Kinerja keuangan desa mencakup keterampilan desa guna mengidentifikasi, mengelola, dan mengoptimalkan potensi keuangan asli desa guna mendukung operasional pemerintahan, layanan masyarakat, dan pembangunan desa tanpa sepenuhnya ditentukan oleh pemerintah pusat. Desa juga memegang kendali penuh dalam menggunakan dan memanfaatkan dana berdasarkan batasan yang ditentukan oleh aturan hukum yang diberlakukan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah desa saat ini perlu mengelola keuangan dengan baik untuk mengoptimalkan sumber pendapatan desa, terutama pada pengelolaan alokasi dana desa (ADD). Pemerintah telah mempermudah pengelolaan keuangan desa melalui diperkenalkannya Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), sebuah aplikasi yang dipergunakan pada proses penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan desa. SISKEUDES dengan otomatis menyusun beragam laporan yang dibutuhkan, tidak memakan waktu dan biaya, serta meminimalisir adanya kecenderungan kecurangan dan kesalahan. Sistem ini juga memudahkan dalam agregasi data. Di samping tersedia dalam versi online, SISKEUDES juga disediakan dalam versi offline atau manual, mengingat keterbatasan sumber daya dan keadaan yang berbeda-beda di setiap daerah.(wibowo, 2020)

Sebelum aplikasi SISKEUDES, desa menggunakan berbagai format aplikasi untuk mengelola anggaran dan laporan keuangan, menyulitkan evaluasi oleh pemerintah kabupaten/kota. SISKEUDES menstandarisasi format data dan laporan keuangan, mempermudah penyusunan anggaran, pembukuan, dan pengawasan APBDes oleh pemerintah kabupaten/kota, serta mencegah perubahan anggaran illegal (Pratiwi, 2020).

Masih mungkin ditemukan beberapa masalah atau potensi pada proses akuntabilitas keuangan di desa. Oleh karena itu, pada upaya menciptakan pemerintahan desa yang akuntabel dengan adanya penelitian ini, peneliti mencoba mencari informasi lebih mendalam sehubungan dengan penggunaan sistem keuangan desa untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan di Desa Marga Manunggal Jaya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi. Kabupaten Muaro Jambi telah menggunakan aplikasi SISKEUDES sejak tahun 2018, di mana pemerintah desa berperan penting dalam pelaporan informasi keuangan desa. Melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini dapat diterapkan di Kabupaten Muaro, yang kemudian menjadi judul penelitian “Analisis Peranan Alokasi Dana Desa Melalui Aplikasi SISKEUDES: Studi Kasus di Desa Marga Manunggal Jaya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi.”

Tujuan Penelitian:

Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi Alokasi Dana Desa di Desa Marga Manunggal Jaya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi selama periode 2016-2024. Dan untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana peranan Alokasi Dana Desa terhadap kinerja keuangan desa di Desa Marga Manunggal Jaya, Kecamatan Sungai Bahar melalui aplikasi SISKEUDES.

Bedasarkan penelitian sebelumnya :

Penelitian Imam Suchyo (2023) bagaimana Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Anggaran Desa Pesawahan Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Pesawahan sudah terimplementasi dengan baik.(Suchyo et al., 2023)

Penelitian Syafria Meidona (2024) menganalisis pelaksanaan Keuangan Desa Penerapan Sistem (SISKEUDES) dalam meningkatkan kinerja perangkat desa Tempat pengumpulan data

dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Sandi Ulakan telah menerapkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Pengelolaan keuangan desa di Desa Sandi Ulakan sudah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri No Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018.

Penelitian ubidas salam (2023) penerapan aplikasi Siskeudes di Desa Bungah, metodologi studi kasus deskriptif digunakan dalam penyelidikan kualitatif Hasilnya, program Siskeudes memfasilitasi desa untuk mengolah laporan keuangan berbasis sistem, namun penyebarannya dibatasi oleh kompetensi sumber daya manusia dan desa yang dibawah standar infrastruktur

Penelitian Amin Ariyanti (2020) pengaruh implementasi program sistem keuangan desa (Siskeudes) melalui kualitas laporan keuangan, penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah Structural Equation Modeling. Itu Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi program sistem keuangan desa (Siskeudes). melalui kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja desa.

Penelitian Hera Lindia DivaYani (2023) Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) mempunyai peran krusial dalam meningkatkan akuntabilitas dana desa dan kinerja pemerintahan desa. metode deskriptif-kualitatif pendekatan agar dalam melaksanakan penelitian mencapai kealaman kesimpulan, wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan Hasil penelitian memberikan penjelasan mengenai penyelenggaraan Pemerintahan Desa Singopadu tentang Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang di pergunakan pada penelitian ini yaitu data skunder. Peneliti menerapkan metode pengumpulan data berbentuk studi kepustakaan, atau library research. Metode ini melibatkan penelitian melalui membaca majalah, buku-buku,dan sumber data lain yang tersedia di perpustakaan. Kegiatan penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari beragam, tidak sekedar terbatas pada buku, namun juga mencakup, majalah, bahan dokumentasi, dan sumber lainnya. Data yang digunakan dalam bentuk time series dari tahun 2016-2024.

Untuk menjawab tujuan pertama dalam penelitian ini menurut (risandi, 2022) menggunakan rumus :

Untuk menganalisis perkembangan Alokasi Dana Desa di desa Marga Manunggal Jaya menggunakan rumus berikut :

$$G_x = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Gx = perkembangan Dana Desa Xt = data Dana desa tahun sekarang

X t-1 = Data Dana Desa tahun sebelumnya

Untuk menganalisis kontribusi Alokasi Dana Desa di desa Marga Manunggal Jaya dengan rumus berikut :

$$Kontribusi = \frac{Realisasi\ ADD}{Realisasi\ keuangan\ Desa} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Adapun kriteria kontribusi yang digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi pajak reklame sebagai berikut :

>50% : Sangat Baik

Keterangan:

40% - 50% : Baik

30% - 40% : Cukup Baik

20% - 30% : Sedang

10% - 20% : Kurang

<10% : Sangat Kurang

Untuk menganalisis tingkat efektivitas alokasi dana desa di gunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi alokasi dana desaasi ADD}}{\text{Realisasi Alokasi Dana Desa}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

(I Made Winartha, 2006)Adapun kriteria efektivitas yang di gunakan untuk mengukur efektivitas :

Keterangan:

>100% : Sangat Efektif

80% - 100%: Efektif

60% - 80% : Kurang Efektif

40% - 60% :Tidak Efektif

Untuk menjawab tujuan yang kedua yaitu peranan Alokasi Dana Desa terhadap Kinerja Keuangan desa melalui SISKEUDES menggunakan metode depth interview (wawancara mendalam) yakni proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian melalui cara tanggungjawab sambil tatap muka antara pengecara dengan informan, dengan menggunakan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan alokasi Dana Desa di Marga Manunggal Jaya mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2016, alokasi mencapai Rp 448.594.000,00, dan selanjutnya mengalami variasi. Pada tahun 2017, terjadi peningkatan sebesar 13,8%, namun pada tahun 2018, alokasi mengalami penurunan sebesar 1,49%. Tahun 2019 mencatat kenaikan sebesar 13,2%, sementara tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 4,35%. Sayangnya, pada tahun 2021, alokasi mengalami penurunan tajam sebesar 14,3%. Namun, pada tahun 2024, terjadi lonjakan signifikan sebesar 30,0%. Rata-rata pertumbuhan selama periode ini adalah sekitar 3,87% (Tabel 1)

Tabel 1. Perkembangan Alokasi Dana Desa Marga Manunggal Jaya Tahun 2016-2024 (Rupiah)

Tahun	Alokasi Dana Desa (Rp)	Perkembangan (%)
2016	448.594.000.00	-
2017	510.780.000.00	13,8
2018	503.163.000.00	-1,49
2019	569.886.000.00	13,2
2020	594.685.000.00	4,35
2021	509.542.000.00	-14,3
2022	507.341.000.00	-0,43
2023	435.553.200.00	-14,1
2024	566.343.000.00	30,0
Rata – Rata		3,87

Sumber : Desa Marga Manunggal Jaya, 2024 (diolah)

Selain itu, dalam perkembangan pengalokasian anggaran desa di Desa Manunggal Jaya pada Tahun 2016 – 2024 mengalami kenaikan dan juga ada penurunan. Secara sektoral, hal tersebut terlihat dari seluruh jenis realisasi alokasi dana desa khususya tahun 2021 – 2023 dengan persentase penurunan negatif selama 3 tahun berturut - turut hal disebabkan oleh bencana non alam pandemi covid-19 melalui diberlakukannya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang membawa dampak pada turunnya alokasi realisasi dana desa aktivitas perekonomian

masyarakat yang menurun drastis hal tersebut mengakibatkan laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia khususnya Desa Manunggal Jaya menurun.

Kontribusi Alokasi Dana Desa Terhadap Keuangan Desa Marga Manunggal Jaya Tahun 2016-2024. Berikut Tabel kontribusi alokasi dana desa yang berperan untuk meningkatkan keuangan desa Marga Manunggal Jaya atau biasa disebut pendapatan desa .

Tabel 2. Kontribusi Alokasi Dana Desa Desa Marga Manunggal Jaya Tahun 2016-2024

Tahun	Realisasi ADD(Rp)	Realisasi Keuangan Desa (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2016	448,594,000	1.043.863.000.00	42,9	Baik
2017	510,780,000	1.281.984.000.00	39,8	Cukup Baik
2018	503,163,000	1.184.455.000.00	42,4	Baik
2019	569,886,000	1.361.702.000.00	41,8	Baik
2020	594,685,000	1.522.803.757,00	39,0	Cukup Baik
2021	509,542,000	1.743.296.048.00	29,2	Sedang
2022	507,441,000	1.450.276.000.00	34,9	Cukup Baik
2023	443,553,000	1,427,103,800,00	31,0	Cukup Baik
2024	566,343,000	1,869,000,688,00	29,7	Sedang
Rata - rata			32,0	Cukup Baik

Sumber : Desa Marga Manunggal Jaya, 2024 (diolah)

Dari hasil perhitungan Tabel 2, dapat dilihat bahwa kontribusi Alokasi Dana Desa terhadap Keuangan desa Marga Manunggal jaya mengalami fluktuasi dari tahun 2016 – 2024. Rata – rata Kontribusi Alokasi Dana Desa terhadap Keuang Desa Marga Manunggal Jaya selama 2016 – 2024 dengan persentase sebesar 32,0% termasuk kriteria cukup baik. Kontribusi Alokasi Dana Desa terhadap Keuangan desa Marga Manunggal Jaya tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu dengan persentase sebesar 42,9% dengan kriteria baik hal ini disebabkan oleh penerimaan Alokasi Dana Desa meningkat akan tetapi penerimaan Keuangan Desa mengalami penurunan sehingga Alokasi Dana Desa berkontribusi sebesar 42,9% pada tahun 2016. Alokasi Dana Desa adalah salah satu sumber pendapatan penting bagi pemerintah dasa, dan salah satu kontributor utama dalam keuangan desa.

Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun 2016-2024 Desa Marga Manunggal Jaya

Selama delapan tahun terakhir, Desa Marga Manunggal Jaya telah mengalami perjalanan yang menarik dalam mengelola alokasi Dana Desa. Pada tahun 2016, efektivitas alokasi mencapai 80,90%. Meskipun bukan angka yang sangat tinggi, ini menunjukkan upaya awal yang baik

Tabel 3. Efektivitas alokasi dana desa Tahun 2016-2024 (Rupiah)

Tahun	Target Alokasi Dana Desa (Rp)	Realisasi Alokasi Dana Desa (Rp)	Efektivitas (%)	Kriteria
2016	554.450.000	448.594.000	80,90	Efektif
2017	556.886.000	510.780.000	91,72	Efektif
2018	528.768.000	503.163.000	95,15	Efektif
2019	601.562.00	569.886.000	94,73	Efektif
2020	665.395.000	594.685.000	89,37	Efektif
2021	510.130.000	509.542.000	89,37	Efektif
2022	564.245.000	507.341.000	89,91	Efektif
2023	501.637.000	435.553.200	86,82	Efektif
2024	516.987.000	566.343.000	109,5	Sangat Efektif
Rata- Rata			91,94	Efektif

Sumber: Desa Manunggal Jaya, 2024 (diolah)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 3, mampu diamati bahwasanya efektivitas pengelolaan

dana desa Marga Manunggal Jaya dalam kurun waktu 9 Tahun (2016 - 2024) tergolong efektif, yaitu dengan rata – rata mencapai 91,94%, ini memberi indikasi bahwa kinerja Pemerintah Desa Marga Manunggal Jaya dalam melakukan kontribusi pengalokasian anggaran desa di Desa Marga Manunggal Jaya sudah sangat maksimal. Pada tahun 2020 rasio efektivitas alokasi dana desa di Desa Marga Manunggal Jaya mengalami penurunan sebesar 5,36% kriteria Alokasi Dana Desa dikarenakan adanya efek dari Bencana Pandemi Covid-19 Peran Alokasi Dana Desa Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Manunggal Jaya Melalui Aplikasi Siskeudes.

Dalam aplikasi SISKEUDES semua menu transaksi sudah tersedia sehingga memudahkan aparat desa dalam menginput data sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dinyatakan oleh bapak Azrul Arpian, S.Pd selaku Sekertaris Desa Marga Manunggal Jaya: “Menurut saya sangat efektif dan efisien. Sangat membantu, cukup satu kali penginputan bisa selesai sampai laporan. Tidak seperti dulu yang masih manual menggunakan Microsoft excel sampai kita lembur mengerjakan laporan”. Terkait dengan kendala yang terjadi dalam penerapan aplikasi siskeudes tidak terlalu signifikan hanya saja aplikasi SISKEUDES sering terjadi update hal tersebut menjadi kendala karena harus menyesuaikan dengan sistem. Aplikasi SISKEUDES disesuaikan dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa sehingga memudahkan aparat desa dalam penginputan data dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa terdapat 5 (lima) tahapan dalam pengelolaan keuangan desa yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Berikut adalah analisis pengelolaan dana desa di Desa Marga Manunggal Jaya:

Tahap perencanaan

Perencanaan pengelolaan keuangan desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah desa pada tahun anggaran berkenaan yang dianggarkan dalam APBDes.. Di dalam APBDes ini lah kita bisa melihat RAB (rancangan anggaran belanja selama satu tahun kedepan, di dalam APBDes ini kita bisa melihat bahwa rata-rata pendapatan desa di dominasi oleh Alokasi Dana Desa, yang berarti bahwa dalam perencanaan ini peranan Alokasi Dana Desa sangat berpengaruh untuk berlangsungnya kinerja keuangan desa, bisa di lihat dari APBDes dan (RAB) rancangan anggaran belanja selama tahun yang di tentukan.

Tahap Pelaksanaan dalam Aplikasi SISKEUDES untuk Penyusunan APBDes

Tahap pelaksanaan dalam aplikasi SISKEUDES digunakan untuk melakukan proses entri data dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Penginputan data harus dilakukan secara berturut sesuai menu yang tersedia dalam aplikasi SISKEUDES. Selanjutnya, tahap penginputan berfokus pada pendapatan desa, yang mencakup: Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa (DD), Bantuan Keuangan Provinsi

Bagi hasil pajak dan retribusi

Tahap penatausahaan

Pada tahap penatausahaan di koordinir oleh kaur keuangan (bendahara desa). Tahap penatausahaan merupakan semua kegiatan transaksi harian yang dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran seperti pembayaran kas, penerimaan kas, pajak dan bunga yang setiap bulannya harus dilakukan tutup buku dan diverifikasi oleh sekretaris desa kemudian dilaporkan ke kepala desa. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Bendahara Desa Marga Manunggal Jaya sebagai berikut: “Penatausahaan semua yang berhubungan dengan transaksi harian seperti pembayaran kas, penerimaan kas, pajak, bunga yang setiap bulannya harus dilakukan tutup buku dan diverifikasi oleh sekretaris desa kemudian dilaporkan ke kepala desa”. Output yang dihasilkan dalam tahap penatausahaan menggunakan aplikasi siskeudes Laporan Kas Tunai, Laporan Pajak, Laporan Bunga Bank. Dan pada tahap penatausahaan ini berarti keuangan desa khususnya Alokasi Dana Desa sudah tercatat dengan rapi pengeluaran selama tahun anggaran berlangsung dan hasilnya yang lebih akurat melalui aplikasi SISKEUDES.

Tahap pelaporan

Menurut Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pelaporan pihak desa terkait transparansi pengelolaan keuangan desa memuaskan, bahkan jika ada perubahan anggaran pihak desa selalu melibatkan tokoh masyarakat, lembaga masyarakat dan semua perangkat desa agar terciptanya transparansi dan keterbukaan pengelolaan keuangan desa.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan ibu Ramini, SE selaku perwakilan pemerintah desa Marga Manunggal Jaya sebagai berikut: “Iya... bisa dibilang memuaskan. Untuk masalah transparansi desa didalam pengelolaan keuangan desa kita selalu transparan bahkan kalau ada perubahan-perubahan anggaran pastinya kita tetap melibatkan tokoh-tokoh agama, masyarakat, dan semua perangkat agar semua elemen juga tahu”. Bentuk transparansi pihak desa dalam pelaporan pengelolaan keuangan desa yaitu dengan memasang baliho atau papan informasi yang dipajang di depan Kantor Desa Marga Manunggal Jaya. Papan tersebut berisi biaya-biaya yang dikeluarkan, kemudian waktu pelaksanaan dan waktu selesai pengerjaannya. Dan selain pemasangan papan informasi atau baliho, pihak Kantor Desa Marga Manunggal Jaya juga menyampaikan melalui musyawarah desa agar masyarakat lebih mengetahui secara rinci dan sekaligus dapat menyampaikan aspirasi ataupun pertanyaan terkait keuangan desa.

Tahap pertanggung jawaban

Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan aplikasi siskeudes di Desa Marga Manunggal Jaya dalam pengelolaan keuangan desa sangat efektif dan efisien terutama dalam anggaran Alokasi Dana Desa, yang mana melalui aplikasi SISKEUDES ini semua terlihat dengan transparan dan hasil data keuangan desa lebih akurat. Bisa di lihat dari hasil kondisi yang pertama setelah menggunakan aplikasi SISKEUDES Alokasi Dana Desa Makin menurun ini menunjukkan bahwasanya tingkat kemandirian desa lebih tinggi dan aplikasi ini bisa mencegah penyimbangan dan kecurangan karna di awasi BPK dan Pemerintah daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perkembangan alokasi dana desa di Desa Manunggal Jaya mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2024 rata – rata perkembangannya sebanyak 3,87%. Kontribusi Alokasi Dana Desa terhadap keuangan desa yang berlangsung mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2024 kontribusi nya rata-rata sebanyak 32,0% dan sudah termasuk Cukup Baik. Efektivitas Alokasi Dana Desa di Desa Manunggal Jaya yang berlangsung mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2024 efektivitas nya rata – rata sebanyak 91,94% yang tergolong Efektif.

Dilihat melalui aplikasi SISKEUDES peranan Alokasi Dana Desa terhadap kinerja keuangan desa sangatlah berpengaruh efektif, karna didalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban alokasi dana desa merupakan salah satu anggaran yang menunjang berlangsungnya penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat di dalam kinerja keuangan desa, dan dengan adanya SISKEUDES pengelolaan keuangan desa khususnya alokasi dana desa lebih akurat dan transparan.

Saran

Diharapkan pada Pemerintah Desa Manunggal Jaya dapat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada para aparatur desa beserta masyarakat desa mengenai sistem finansial desa yang mampu diamati dana dan alokasi dana desa yang dipergunakan bagi keperluan perkembangan dan kemajuan desa. Pemerintah Desa Manunggal Jaya melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas kebijakan alokasi dana yang diterapkan. Jika diperlukan, lakukan penyesuaian kebijakan untuk meningkatkan efektivitas dan respons terhadap perubahan kondisi ekonomi dan perkembangan di desa.

Menyempurnakan keterampilan sumber daya manusia dalam manajemen keuangan desa dengan mengadakan workshop tentang hal terbaru di keuangan desa agar memiliki kapasitas dan kemampuan yang baik dalam mengelola potensi dan memantau kemajuan ekonomi di desa Marga Manunggal Jaya dan juga ditingkatkan lagi fungsi kontrol dari pemerintah desa mengenai hal keuangan desa dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, E., Sumantri, C., Nuraini, H., Farajallah, A., & Anggraeni, A. (2010). Identification of ghalui and ghr|alui genes polymorphisms in Indonesian buffalo. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 35(4), 215–221. <https://doi.org/10.14710/jitaa.35.4.215-221>
- Divayani, H. L., & Fahriani, D. (2023). Jurnal Mantik Analysis of the village financial system (SISKEUDES) in accountability of village funds and government performance in Singopadu Village. 7(06).
- Fitriansyah, A., & Halilintar, M. (2024). Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) in Bandarjo Village. *Edunity Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(7), 484–495. <https://doi.org/10.57096/edunity.v3i7.255>
- Ismail. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Kita Menulis, 57. https://www.google.co.id/books/edition/Teknologi_Informasi_dan_Sistem_Informasi
- Keloko, R. K., & Siahaan, A. Y. S. (2023). Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kacaribu Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 150. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2795>
- Mercya Vaguita, W. A. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 79. <https://doi.org/10.35967/jipn.v18i2.7844>
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa.
- Rafiq, A., & Asrizal, M. (2020). Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menampung Dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Desa Sungai Asam Kecamatan Belat Kabupaten Karimun. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 223–232. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5972](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5972)
- Risandi, R. (2022). Strategi pemerintah desa dalam menerapkan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes) untuk pengelolaan keuangan desa bundar kecamatan dusun utara kabupaten barito selatan tahun. 09(01).
- Sapromo, W. L. Y., Prasetyo, I., Nugroho, B. S., & Rimawati, E. (2022). Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes ver. 2.0.3) dalam Peningkatan Kinerja Aparat Desa menggunakan Task Technology Fit. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 20(1), 47. <https://doi.org/10.30646/sinus.v20i1.580>
- Siti Aisyah Siregar. (2021). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55. Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama, 12(April), 55–64.
- Sucahyo, I., Puspitarini, R. C., & Dewi, J. K. (2023). Implementation of the Village Financial System (Siskeudes) Application in Budget Management in Pesawahan Village , Tiris District , Probolinggo Regency. 7(4), 3179–3184. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5630>
- Salam, U., Dzikrullah, M. T., Febriyanti, D. P., & Adinata, R. E. (2023). Enhancing Village Empowerment: Strategic Analysis of Using the Siskeudes Application in Bungah Village. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 3(1), 36–51. <https://doi.org/10.26740/joaep.v3n1.p36-51>
- Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutojo, A. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2.0 Di Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 152–165. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.416>